

**IMPLEMENTASI KURIKULUM DI PGSD FKIP UMS
YANG MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI
NASIONAL INDONESIA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ADI MARSANTO

A510130278

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

**IMPLEMENTASI KURIKULUM DI PGSD FKIP UMS
YANG MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI
NASIONAL INDONESIA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ADI MARSANTO
A510130278

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing



Honest Umami Kaltsum, S.S., M. Hum.
NIK. 854

HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI KURIKULUM DI PGSD FKIP UMS
YANG MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI
NASIONAL INDONESIA

Oleh

ADI MARSANTO
A510130278

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 31 Agustus 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan penguji

1. Honest Umami Kaltsum, S.S., M. Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Muhroji, S.E. M. Si.
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Murfiah Dewi Wulandari, S. Psi., M. Psi.
(Anggota 2 Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Publikasi Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,



ADI MARSANTO

A510130278

**IMPLEMENTASI KURIKULUM DI PGSD FKIP UMS
YANG MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI
NASIONAL INDONESIA**

ABSTRACT

This study aims to: 1) identify the implementation of PGSD FKIP UMS Curriculum referring to KKNi; 2) identifying obstacles in the implementation of the PGSD FKIP UMS Curriculum referring to KKNi; and 3) to describe the solution of obstacles in the implementation of the PGSD FKIP UMS Curriculum referring to KKNi. This research is a qualitative research and use case study research design with data collecting technique using interview, observation and documentation. Data analysis techniques with data reduction, data presentation, data clarification. To find the validity of the data, the researcher uses triangulation technique of source and triangulation technique. The result of this research is 1) the implementation phase of curriculum in PGSD S1 program done in several stages, they are: (a) make SWOT analysis; (b) needs analysis; (c) establishment of graduate profile; (d) formulation of learning achievement; (e) fulfillment of content standards; (f) determine the course and profit of the credits; and (g) arranging curriculum structure and lesson in learning of PGSD FKIP UMS. 2) In implementing the curriculum referring to KKNi in PGSD study program, there are some obstacles such as: (a) there are courses that can not be taught on curriculum referring to KKNi, (b) curriculum change makes students confused. 3) The efforts undertaken by the PGSD study program to overcome obstacles in the implementation of curriculum referring to the KKNi are: (a) revitalizing the curriculum, (b) holding socialization to the students related to curriculum changes applicable in PGSD.

Keywords: curriculum implementation, KKNi, primary school teacher education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi pengimplementasian kurikulum PGSD FKIP UMS yang mengacu pada KKNi; 2) mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam pengimplementasian Kurikulum PGSD FKIP UMS yang mengacu KKNi; dan 3) mendeskripsikan solusi dari hambatan-hambatan dalam pengimplementasian Kurikulum PGSD FKIP UMS yang mengacu KKNi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan desain penelitian studi kasus dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan Reduksi data, penyajian data, klarifikasi data. Untuk mencari keabsahan data, peneliti menggunakan teknik Triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Hasil dari penelitian ini adalah 1) tahap implementasi kurikulum di program studi S1 PGSD dilakukan dalam beberapa tahap yaitu: (a) membuat analisis SWOT; (b) membuat analisis

kebutuhan; (c) penetapan profil lulusan; (d) perumusan capaian pembelajaran; (e) pemenuhan standar isi; (f) penentuan mata kuliah dan besarnya sks; dan (g) penyusunan struktur kurikulum dan rancangan pembelajaran ke dalam dokumen kurikulum PGSD FKIP UMS. 2) Dalam pengimplementasian kurikulum yang mengacu pada KJNI di program studi PGSD mengalami beberapa hambatan antara lain: (a) terdapat mata kuliah yang tidak dapat di ajarkan pada kurikulum yang mengacu pada KJNI, (b) perubahan kurikulum membuat sebagian mahasiswa menjadi bingung. 3) Upaya yang dilaksanakan oleh program studi PGSD untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pengimplementasian kurikulum yang mengacu pada KJNI antara lain: (a) melakukan revitalisasi sisi kurikulum, (b) mengadakan sosialisasi kepada mahasiswa terkait dengan adanya perubahan kurikulum yang berlaku di program studi PGSD.

kata kunci: KJNI, implementasi kurikulum, pendidikan guru sekolah dasar

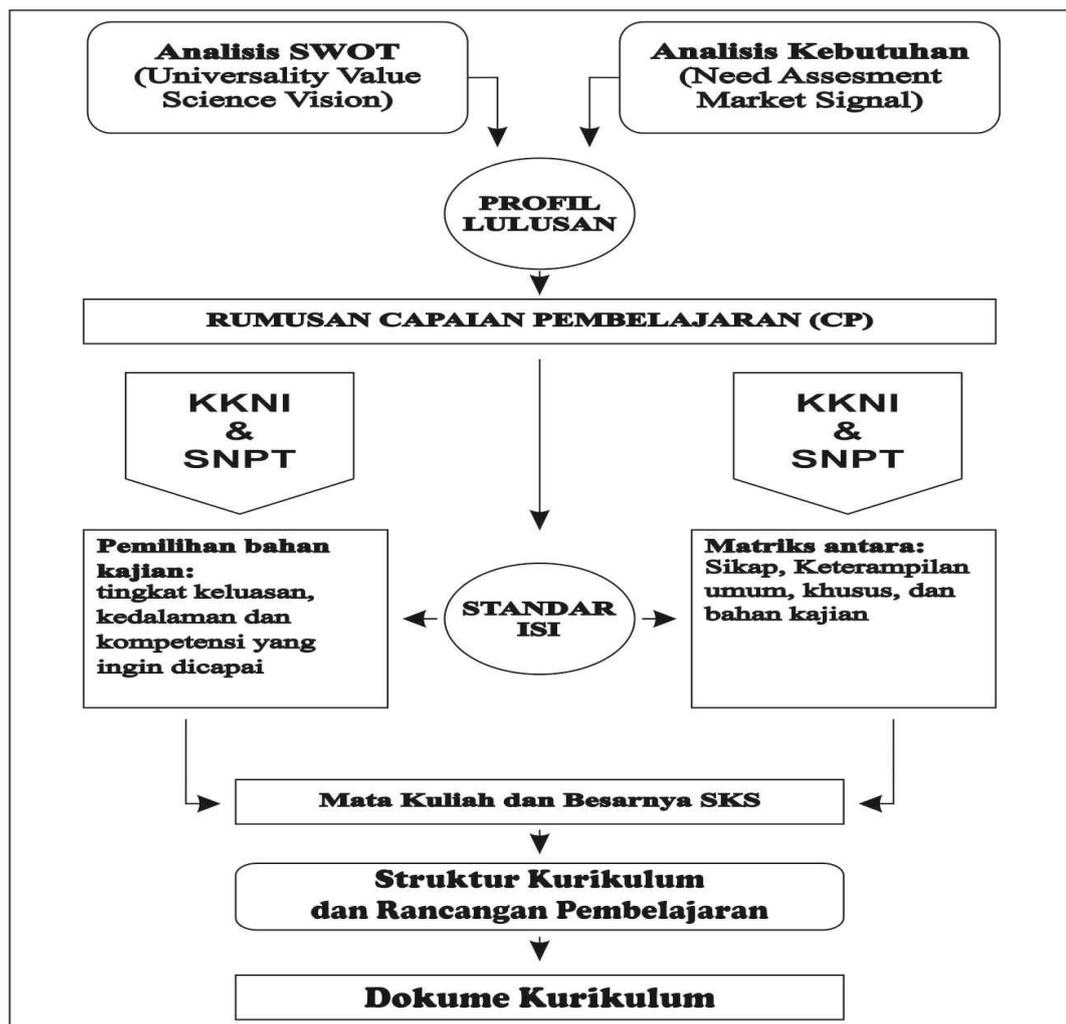
1. PENDAHULUAN

Penelitian ini memiliki latar belakang masalah bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KJNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (Perpres No. 8 tahun 2012 pasal 1 ayat (1)). Setiap program studi pada perguruan tinggi di Indonesia diwajibkan untuk menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum dengan mengacu kepada KJNI bidang pendidikan tinggi. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 73 tahun 2013 tentang penerapan KJNI bidang pendidikan tinggi.

Dengan ditetapkannya KJNI, membuat adanya perubahan dan perkembangan di bidang kurikulum dalam pendidikan yang sangat mempengaruhi *output* yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Di Pendidikan Tinggi, kurikulum dirancang sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi dan dikembangkan dengan memperhatikan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), tuntutan kehidupan global juga berlandaskan kebijakan pemerintah. sehingga

untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kompetensi dalam KKNI, maka kurikulum perguruan tinggi haruslah menyesuaikan dengan KKNI.

Dalam perancangan kurikulum yang mengacu KKNI, ada beberapa tahap yang berisi kegiatan penyusunan konsep sampai dengan penyusunan mata kuliah dalam semester dari suatu program studi. Menurut Sutrisno dan Suyadi (2016: 74-106) secara keseluruhan tahapan perancangan kurikulum sebagai berikut:



Gambar 1. Penyusunan Kurikulum yang mengacu KKNI

Penyusunan tersebut dibagi dalam tujuh bagian kegiatan, yakni: 1) membuat analisis SWOT; 2) membuat analisis kebutuhan; 3) penetapan profil lulusan; 4) perumusan capaian pembelajaran; 5) pemenuhan standar isi; 6) penentuan mata kuliah dan besarnya sks; 7) penyusunan struktur kurikulum dan rancangan pembelajaran kedalam dokumen kurikulum.

Dari uraian latar belakang tersebut peneliti memilih Program Studi PGSD FKIP UMS, karena program studi tersebut telah mendapat nilai Akreditasi A berdasarkan nomor SK. 089/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015 pada tahun 2015 dan telah menerapkan kurikulum yang mengacu pada KKNI, sehingga peneliti melakukan penelitian tentang implementasi kurikulum di PGSD FKIP UMS yang mengacu KKNI dengan tujuan: 1) Untuk mengidentifikasi pengimplementasian kurikulum PGSD FKIP UMS yang mengacu pada KKNI; 2) Untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam pengimplementasian Kurikulum PGSD FKIP UMS yang mengacu KKNI; dan 3) Untuk mendeskripsikan solusi dari hambatan-hambatan dalam pengimplementasian Kurikulum PGSD FKIP UMS yang mengacu KKNI.

Penelitian yang relevan antara lain penelitian yang dilaksanakan oleh Mukhidin, Mustika (2014) dapat disimpulkan bahwa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri diharuskan mengembangkan kurikulum berbasis KKNI sehingga memiliki dokumen kurikulum program studi yang dapat mengikuti perkembangan IPTEK juga tuntutan kehidupan global. Pengembangan kurikulum pendidikan teknologi agroindustri dilakukan dalam beberapa tahap yaitu: (1) perumusan profil lulusan melalui analisis SWOT juga *tracer study*; (2) perumusan *learning outcome* (capaian pembelajaran) program studi mengacu pada KKNI; (3) perumusan bidang kajian dan kedalaman mata kuliah; (4) penyusunan struktur kurikulum dan silabus kedalam dokumen kurikulum Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Penelitian oleh Ayu Woro Wigati (2015) yang berisi tentang upaya yang dilakukan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta (Progdi PAI FAI UMS) dalam menyiapkan lulusan yang berkompeten sesuai KKNI, serta faktor-faktor yang menjadi penunjang dan penghambatnya. Sedangkan penelitian oleh Ali Akbah Jono (2016) yang berisi tentang rekonstruksi pengembangan kurikulum

pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris di LPTK se-kota Bengkulu. Penelitian ini menghasilkan gambaran tentang mekanisme perubahan dan pengembangan kurikulum yang dilakukan selama ini tidak standar berdasarkan analisis kebutuhan (need analisis). Disamping itu, pihak sebagai pelaku dan pengelola pengembangan kurikulum belum memiliki standar pengembangan kurikulum secara tertulis (permanen) dalam melakukan upaya pengembangan kurikulum dalam rangka menjembatani keinginan, kebutuhan serta harapan semua pihak.

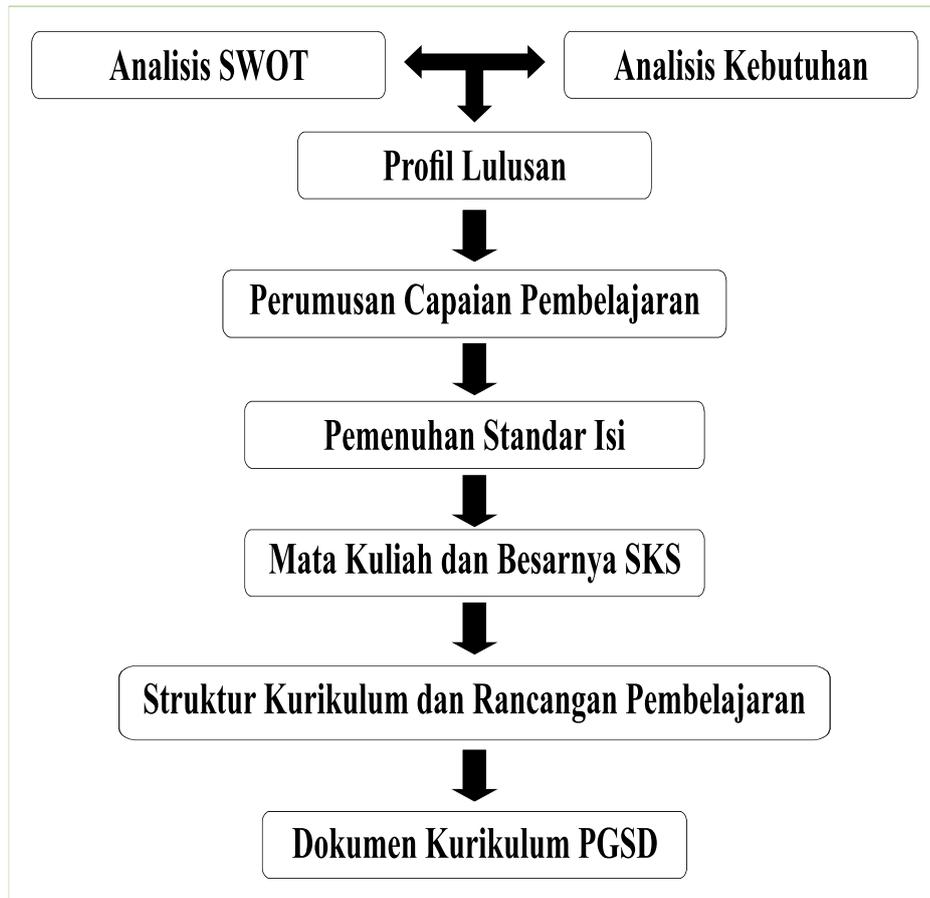
2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi (Emzir, 2016: 20). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik, dimana Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber untuk memperoleh data. Triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda (Sugiyono, 2014: 242) sedangkan triangulasi tehnik merupakan penggunaan tehnik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data yang sama seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di program studi S1 PGSD FKIP UMS yang berlokasi di jalan A. Yani no. 1 Tromol Pos 1, Pabelan, Sukoharjo.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi kurikulum PGSD FKIP UMS yang mengacu pada KKNI

Tahap implementasi kurikulum di program studi PGSD dilakukan dalam beberapa tahap seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Tahap Implementasi Kurikulum PGSD Yang Mengacu KKNI

Tahap pertama diawali dengan pembuatan analisis SWOT. Analisis SWOT digunakan sebagai langkah perencanaan strategis, untuk menentukan arah yang direncanakan. Sutirno dan Suyadi (2016: 74), dalam analisis SWOT kegiatan yang dilakukan adalah mengkaji kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, dan tantangan yang dihadapi lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. dengan demikian program studi PGSD diharapkan mampu menyusun langkah-langkah yang tepat dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sesuai dengan kemampuan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi. Berikut adalah sedikit hasil dari analisis SWOT dari program studi PGSD:

Tabel 1. Hasil analisis SWOT program studi PGSD

<p>Kekuatan <i>Strength</i> (S)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi program studi PGSD yang sudah relevan dengan visi fakultas dan universitas, 2. Penerapan kurikulum yang sudah terbaru, 3. Sarana dan prasarana yang sudah memadai, 4. Lulusannya banyak yang terserap, 5. Dosen pengajar yang memiliki kualifikasi akademik yang baik, 6. Sudah memiliki lembaga jaminan mutu, 7. Pembaharuan rencana mutu pembelajaran yang rutin.
<p>Kelemahan / <i>Weaknesses</i> (W)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam penyediaan sarana dan prasarana harus menyesuaikan dengan kondisi univarseitas, 2. Masih ada dosen yang kurang tanggap akan perkembangan iptek, 3. Penggunaan metode mengajar yang monoton, 4. Kemampuan berbahasa inggris yang kurang.
<p>Peluang / <i>Opportunity</i> (O)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya lapangan pekerjaan yang luas, 2. Kebutuhan akan guru sd yang masih banyak.
<p>Ancaman/ <i>Treath</i> (T)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tuntutan kompetensi lulusan yang semakin tinggi, 2. Adanya universitas yang memiliki program studi yang sejenis, dan 3. Adanya daya saing yang semakin kompetitif.

Tahap kedua dalam implementasi kurikulum PGSD yang mengacu KKNI adalah pembuatan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan digunakan untuk mengarahkan kemana proses management pembelajaran di institusi. Sehingga dapat menghasilkan profil lulusan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan yang berubah secara dinamis dan cepat dengan bekal kompetensi yang diperoleh selama proses pendidikan yang diikuti pada lembaga tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya kesesuaian antara lulusan suatu institusi pendidikan dengan tuntutan kehidupan yang ada di masyarakat, meliputi relevansi pendidikan dengan lingkungan siswa atau masyarakat, relevansi dengan tuntutan pekerjaan, relevansi dengan perkembangan kehidupan sekarang dan mendatang juga relevansi pendidikan dengan ilmu pengetahuan (Mukhidin dan Mustika, 2014).

Tahap ketiga dari implementasi kurikulum PGSD yang mengacu KKNI adalah penetapan profil lulusan. Profil lulusan program studi PGSD disusun berdasarkan hasil kesepakatan asosiasi program studi sejenis (baik asosiasi PGSD

secara nasional maupun asosiasi PGSD Perguruan tinggi Muhammadiyah), hasil analisis perkembangan keilmuan dan keahlian, analisis kebutuhan lapangan dan pemangku kepentingan, serta hasil evaluasi kurikulum yang sedang berlaku. Sepatutnya profil program studi disusun oleh kelompok program studi sejenis sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional (Sutrino dan Suyadi, 2016: 77). Sehingga profil lulusan dari PGSD FKIP UMS memiliki daya saing yang sama dengan lulusan program studi PGSD yang lain. Selain itu, penentuan profil lulusan di program studi PGSD juga melalui analisis SWOT dan analisis kebutuhan. Sehingga dengan adanya kedua analisis tersebut program studi telah memiliki modal untuk beradaptasi dan modal untuk menentukan profil lulusan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja. Profil lulusan di program studi PGSD terbagi menjadi tiga, yaitu untuk **menjadi Calon Tenaga Pendidik, Asisten Peneliti, serta Praktisi dan Konsultan Pendidikan.**

Tahap keempat dari implementasi kurikulum PGSD yang mengacu KKNi adalah perumusan capaian pembelajaran yang mengacu pada KKNi jenjang keenam yang setara dengan sarjana. Capaian pembelajaran di program studi PGSD mengacu pada profil lulusan yang telah ditetapkan. Capaian pembelajaran program studi PGSD mencakup aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan aspek pengetahuan.

Tahap kelima dari implementasi kurikulum PGSD yang mengacu pada KKNi adalah pemenuhan standar isi (tingkat kedalaman dan keluasan materi). dalam pemenuhan standar isi, baik dari segi tingkat kedalaman dan luasan serta kompetensi yang ingin dicapai, materi-materi yang diajarkan di program studi PGSD sudah memenuhi tuntutan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yaitu Permendikbut nomor 49 tahun 2014. Materi-materi yang diajarkan juga sudah memenuhi kriteria berdasarkan aspek pengetahuan, ketrampilan umum dan khusus serta aspek sikap.

Tahap keenam dari implementasi kurikulum PGSD yang mengacu pada KKNI adalah pembentukan Mata kuliah dan besarnya sks.

Tabel 2. Persebaran Mata Kuliah dan Besarnya SKS Di Program Studi PGSD

No.	Semester I		No.	Semester II	
	Mata kuliah	Sks		Mata kuliah	Sks
1	Pancasila	2	1	Kewarganegaraan	2
2	Agama	2	2	Ibadah dan Muamalah	2
3	English for Academic Purposes	2	3	Standardized Test Preparation	2
4	Filsafat Pendidikan	2	4	Bimbingan Konseling	2
5	Psikologi Pendidikan	2	5	Komputer	2
6	Konsep Dasar Bhs Indonesia SD	2	6	Pendidikan Bahasa Indonesia SD	2
7	Konsep Dasar IPA SD	2	7	Strategi Pembelajaran SD	2
8	Konsep Dasar IPS SD	2	8	Media dan Sumber belajar	2
9	Konsep Dasar PPKn SD	2	9	Dasar-dasar Kependidikan	2
10	Konsep Dasar Matematika SD	2	10	Perkembangan Peserta didik	2
	Total	20		Total	20
No.	Semester III		No.	Semester IV	
	Mata kuliah	Sks		Mata kuliah	Sks
1	Bahasa Indonesia	2	1	Kemuhammadiyah	2
2	Islam dan IPTEKS	2	2	Magang Observasi Persekolahan	1
3	Manajemen Pendidikan	2	3	Kurikulum dan Pembelajaran	2
4	Deteksi masalah anak SD	2	4	Pengelolaan Bimbingan Konseling SD	2
5	Penulisan Karya Ilmiah	2	5	Evaluasi Pembelajaran	2
6	Manajemen kelas	2	6	Pembelajaran Bahasa Indonesia SD	2
7	Pendidikan IPA SD	2	7	Pembelajaran IPA SD	2
8	Pendidikan IPS SD	2	8	Pembelajaran IPS SD	2
9	Pendidikan PKN SD	2	9	Pembelajaran PPKn SD	2
10	Pendidikan Matematika SD	2	10	Pembelajaran Matematika SD	2
	Total	20		Total	19

No.	Semester V		Sks		No.	Semester VI		Sks
	Mata kuliah					Mata kuliah		
1	Layanan Bimbingan Belajar		2		1	<i>Microteaching</i>		2
2	Pendidikan Inklusi		2		2	Magang Pengembangan Perangkat Pembelajaran		1
3	Statistika deskriptif		2		3	Statistika Induktif		2
4	Penelitian Pendidikan		2		4	Pembelajaran Tematik Terintegrasi SD		3
5	Penelitian Tindakan Kelas		2		5	Kepramukaan dan HW		2
6	Kepemimpinan Pendidikan		2		6	Kajian kurikulum Bhs Indonesia SD		2
7	Perencanaan Pembelajaran SD		2		7	Kajian Kurikulum IPA SD		2
8	Teaching English For Children		2		8	Kajian Kurikulum IPS SD		2
9	Etika Profesi dan Pendidikan		2		9	Kajian Kurikulum PPKn SD		2
10	Media TIK		2		10	Kajian kurikulum Matematika SD		2
	Total		20			Total		20
No.	Semester VII		Sks		No.	Semester VIII		Sks
	Mata kuliah					Mata kuliah		
1	Magang Asisten Guru		2		1	Keterampilan Hidup Bermasyarakat(KKN Pendidikan)		2
2	Layanan Konseling SD		2		2	Skripsi		4
3	Seminar Proposal		2		3	Pengembangan Sekolah		2
4	Pendidikan Kebudayaan Daerah		2		4	KKL		1
5	Penjaskes Anak		2					
6	Bahasa Jawa		2					
7	Seni Rupa dan Keterampilan		2					
8	Seni Karawitan		2					
9	Seni Tari		2					
10	Seni Musik		2					
	Total		20			Total		9

Tahap ketujuh dari implementasi kurikulum PGSD yang mengacu pada KKNI adalah penyusunan struktur kurikulum dan rancangan pembelajaran ke dalam dokumen kurikulum PGSD. Struktur kurikulum terdiri dari Profil Lulusan,

Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian Kurikulum, Penetapan SKS, Persebaran Mata Kuliah, serta RPS dan RPM.

Persebaran Mata Kuliah di program studi PGSD menggunakan model serial dan model parallel. Sutrisno dan Suyadi (2016: 105) Struktur kurikulum serial adalah susunan mata kuliah berdasarkan logika atau struktur keilmuan yaitu mata kuliah disusun dari yang paling dasar sampai mata kuliah lanjutan. Sedangkan model struktur kurikulum parallel adalah struktur kurikulum yang menyajikan mata kuliah pada setiap semester dengan tujuan kompetensinya. Selain itu dosen memiliki kewajiban untuk membuat RPS dan RPM yang akan disusun ke dalam dokumen kurikulum program studi PGSD.

Hambatan implementasi Kurikulum PGSD yang mengacu KKNi

Dalam pengimplementasian kurikulum di program studi PGSD yang mengacu KKNi terdapat beberapa kendala/ hambatan, antara lain ada mata kuliah yang tidak bisa dilaksanakan di dalam KKNi, yang menyebabkan mata kuliah yang ada pada kurikulum yang lama harus menyesuaikan dengan kurikulum yang baru (kurikulum yang mengacu pada KKNi). Selain itu ada sebagian mahasiswa menjadi bingung dengan adanya perubahan/ pergantian kurikulum ini.

Hal ini sesuai penelitian terdahulu yang relevan yaitu mengenai pemahaman dosen tentang kurikulum yang digunakan masih berbeda-beda (supriyadi, 2012: 5). Dari hasil temuan tersebut sejalan dengan penelitian oleh Jono (2016) dimana penelitian menyebutkan bahwa “untuk menopang jalannya pemberlakuan serta penerapan kurikulum yang defenitif pada sebuah lembaga pendidikan itu dibutuhkan juga infrastruktur dan sumber daya manusia yang handal dan berdaya guna dalam rangka mewujudkan capaian hasil yang diharapkan berkualitas atau berkompetensi di bidangnya dengan memiliki nilai jual yang tinggi”.

Solusi dari hambatan pengimplementasian Kurikulum yang mengacu KKNi

Solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pengimplementasian kurikulum di program studi PGSD yang mengacu pada KKNi, program studi

PGSD melakukan: 1) revitalisasi kurikulum, untuk memperbaiki visi dan misi, capaian pembelajaran, profil lulusan, struktur kurikulum, serta merubah besarnya sks pada setiap mata kuliah, dan 2) memberikan sosialisasi terkait dengan perubahan/ pergantian kurikulum kepada mahasiswa.

Dari temuan penelitian sudah sesuai dengan Wigati (2016) yang menyebutkan “Upaya yang dilakukan Prodi untuk menyiapkan lulusan yang berkompoten sesuai KKNI langkah awalnya adalah merumuskan kembali visi, misi, tujuan serta profil lulusan sesuai dengan KKNI” serta “dalam menyiapkan lulusan sesuai kurikulum berbasis KKNI yang pertama adalah pimpinan Prodi mengikuti kegiatan untuk penyusunan kurikulum yang baru yaitu kurikulum berbasis KKNI, selanjutnya Prodi menghadirkan pakar yang ikut dalam tim pengembangan KKNI sebagai narasumber”.

4. PENUTUP

Implementasi kurikulum PGSD FKIP UMS yang mengacu pada KKNI dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: 1) pembuatan analisis SWOT; 2) pembuatan analisis kebutuhan; 3) penetapan profil lulusan; 4) perumusan capaian pembelajaran; 5) pemenuhan standar isi; 6) pembentukan mata kuliah dan besarnya sks; dan 7) penyusunan struktur kurikulum dan rancangan pembelajaran ke dalam dokumen kurikulum program studi PGSD.

Dalam pengimplementasian kurikulum yang mengacu pada KKNI di program studi PGSD FKIP UMS mengalami beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain: (1) terdapat mata kuliah yang tidak dapat di ajarkan pada kurikulum yang mengacu pada KKNI, (2) perubahan kurikulum membuat sebagian mahasiswa menjadi bingung.

Upaya yang dilaksanakan oleh program studi PGSD untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pengimplementasian kurikulum yang mengacu pada KKNI antara lain: (1) melakukan revitalisasi kurikulum, (2) mengadakan sosialisasi kepada mahasiswa terkait dengan adanya perubahan kurikulum yang berlaku di program studi PGSD.

DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. 2016. Metodologi penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Jono, Ali Akbar. 2016. Studi Implementasi Kurikulum Berbasis KKNI Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di LPTK Se-Kota Bengkulu. Jurnal Manhaj 4. Diakses pada 7 april 2017. (<http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj/article/download/148/136>)
- Mukhidin, Mustika (2014). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknoogi Agroindustri Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Prosiding Konvensi Nasional Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Diakses pada 12 Oktober 2016 Dari (<https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&q=Pengembangan+Kurikulum+Pendidikan+Teknologi+Agroindustri+Berbasis+Kerangka+Kualifikasi+Nasional+Indonesia&btnG>)
- Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- Permendikbut nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Supriyadi, Edy. 2012. Kajian Kurikulum Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Mengacu Pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 21. Diakses pada 12 Oktober 2016. (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=283053&val=484&title=KAJIAN%20KURIKULUM%0JURUSAN%20PENDIDIKAN%20TEKNIK%20ELEKTRO%20FAKULAS%20TEKNIK%20UNIVERSITAS%20NEGERI%20YOGYAKARTA%20MENGACU%20PADA%20KERANGKA%20KUALIFIKASI%20NASIONAL%20INDONESIA>)
- Sutrino, Suyadi. 2016. Desain Kurikulum Perguruan Tinggi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wigati, Woro Ayu. 2016. Upaya Program Studi Dalam Menyiapkan Lulusan Berkompeten Sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Publikasi Ilmiah. Diakses 8 April 2017. (<http://eprints.ums.ac.id/44268/23/NASKAH%20PUBLIKASI%20ILMIAH%20baru.pdf>)